

# PENGADILAN AGAMA BANJARNEGARA

## LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni Tahun 2024

Jl. Letjen Suprpto

Banjarnegara - Jawa Tengah 53418

Telp. (0286) 592810

e-mail : [pabanjarnegara@gmail.com](mailto:pabanjarnegara@gmail.com)



# **LAPORAN KEUANGAN**

## **PENGADILAN AGAMA BANJARNEGARA**

**Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024**

**BAGIAN ANGGARAN 005.04**

**BADAN PERADILAN AGAMA**

**MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA**

**Jl Letjen Suprpto, Banjarnegara**

**Telp. (0286) 592810**

**Banjarnegara - Jawa Tengah 53418**

**e-mail : pabanjarnegara@gmail.com**

# *KATA PENGANTAR*

# Kata Pengantar

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2014 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2015, Menteri / Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga yang dipimpinnya.

Pengadilan Agama Banjarnegara adalah salah satu Entitas Akuntansi di bawah Mahkamah Agung Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Agama Banjarnegara mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan, serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pengadilan Agama Banjarnegara. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Banjarnegara, 24 Juli 2024

Kuasa Pengguna Anggaran,  
Sekretaris,



ALI MRDN, S.H.

NIP. 196804051993031002

# *DAFTAR ISI*

# Daftar Isi

---

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Pernyataan Tanggung Jawab .....	vi
Ringkasan .....	1
I. Laporan Realisasi Anggaran .....	5
II. Neraca .....	7
III. Laporan Operasional.....	9
IV. Laporan Perubahan Ekuitas .....	12
V. Catatan atas Laporan Keuangan .....	14
A. Penjelasan Umum .....	14
A.1. Dasar Hukum.....	14
A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Agama Banjarnegara.....	15
A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan.....	16
A.4. Basis Akuntansi .....	17
A.5. Dasar Pengukuran .....	17
A.6. Kebijakan Akuntansi.....	17
B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran.....	26
B.1. Pendapatan Negara dan Hibah .....	26
B.2. Belanja.....	27
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca .....	29
C.1. Aset Lancar.....	29
C.2. Aset Tetap .....	31
C.5. Kewajiban Jangka Pendek .....	32
C.6. Ekuitas .....	32
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional .....	32

D.1.	Pendapatan Penerimaan Negara bukan Pajak.....	32
D.2.	Beban Persediaan .....	33
D.3.	Beban Jasa.....	33
D.4.	Beban Pemeliharaan .....	34
D.5.	Beban Perjalanan Dinas .....	34
D.6.	Beban Penyusutan dan Amortisasi .....	35
D.7.	Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih .....	35
D.8.	Beban Lain-lain.....	36
D.9.	Kegiatan Non Operasional .....	36
D.10.	Pos Luar Biasa .....	37
E.	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas.....	38
E.1.	Ekuitas Awal .....	38
E.2.	Surplus (defisit) LO .....	38
E.3.	Koreksi Nilai Persediaan.....	38
E.4.	Koreksi Aset Tetap .....	38
E.5.	Koreksi atas Beban .....	39
E.6.	Koreksi atas Pendapatan.....	39
E.7.	Transaksi Antar Entitas.....	40
E.8.	Ekuitas Akhir.....	40
F.	Pengungkapan Penting Lainnya .....	40
F.1.	Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca .....	40
F.2.	Pengungkapan Lain-lain .....	40
	Daftar dan Lampiran .....	42
	Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan, dan Nilai Buku Aset Tetap .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
	Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrual .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

# *PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB*

# Pengadilan Agama Banjarnegara

Jl Letjen Suprpto, Banjarnegara - Jawa Tengah 53418  
Telp. (0286) 592810 e-mail : pabanjarnegara@gmail.com

## Pernyataan Tanggung Jawab

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Banjarnegara yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan per 30 Juni Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Banjarnegara telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Banjarnegara, 24 Juli 2024

Kuasa Pengguna Anggaran,  
Sekretaris,



ALI MRCN, S.H.

NIP. 195804051993031002

# *RINGKASAN*

# Ringkasan

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Banjarnegara Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

## 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) TA 2024 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, selama periode 1 Januari 2024 s.d. 30 Juni 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester I TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 128.107.000,- atau mencapai 41,98% dari estimasi pendapatannya sebesar Rp. 305.153.000,-.

Realisasi Belanja Negara pada Semester I TA 2024 adalah sebesar Rp. 67.224.000 atau mencapai 53,83% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 1124.880.000.

## 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah

diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset per 30 Juni 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 171.663.500,- yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp. 171.663.500,- Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp.0; Piutang Jangka Panjang (neto setelah penyesihan piutang tak tertagih) sebesar Rp.0; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp. 0.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp. 165.423.500 yang terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp. 165.423.500,- dan Kewajiban Jangka Panjang sebesar Rp. 0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas disajikan sebesar Rp. 171.663.500,- yang terdiri dari Ekuitas sebesar Rp.6.240.000,- dan Kewajiban sebesar Rp.165.423.500,-.

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus(defisit) dari operasi, surplus(defisit) dari kegiatan non operasional, surplus(defisit) sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus(defisit) -LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp.128.107.000, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp.71.627.730,- sehingga terdapat surplus (defisit) dari Kegiatan Operasional senilai Rp 56.479.270,-. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing surplus sebesar Rp 0 dan surplus (defisit) sebesar Rp 0 sehingga entitas mengalami surplus (defisit) -LO sebesar Rp. 56.479.270,-

### 4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp. 4.403.730,- dikurangi surplus (defisit)-LO sebesar Rp. 56.479.270,- kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp.0, Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.(54.643.000) dan Kenaikan/Penurunan Entitas sebesar Rp. 1.836.270 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2024 adalah senilai Rp. 6.240.000,-.

## 5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2023, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

Dalam penyajian Neraca untuk periode per 30 Juni 2024, nilai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

# *I. LRA PERBANDINGAN*

# I. Laporan Realisasi Anggaran

**PENGADILAN AGAMA BANJARNEGARA**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2024 DAN 30 Juni 2023**  
*( dalam satuan Rupiah )*

	Uraian	Catatan	TA 2024			TA 2023
			Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
<b>A.</b>	<b>Pendapatan Negara dan Hibah</b>	<b>B.1</b>				
1.	Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	305.153.000	128.107.000	41,98%	139.886.000
	<b>Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah</b>		<b>305.153.000</b>	<b>128.107.000</b>	<b>41,98%</b>	<b>139.886.000</b>
<b>B.</b>	<b>Belanja Negara</b>	<b>B.2</b>				
1.	Belanja Pegawai	B.2.1.	0	0	0%	0
2.	Belanja Barang	B.2.2.	124.880.000	67.224.000	53,83%	70.018.000
3.	Belanja Modal	B.2.3.	0	0	0%	0
	<b>Jumlah Belanja Negara</b>		<b>124.880.000</b>	<b>67.224.000</b>	<b>53,83%</b>	<b>70.018.000</b>

*\*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

## *II. NERACA PERBANDINGAN*

## II. Neraca

**PENGADILAN AGAMA BANJARNEGARA**  
**NERACA**  
**PER 30 Juni 2024 DAN 30 Juni 2023**  
*(dalam satuan Rupiah)*

URAIAN	Catatan	30 Juni 2024	30 Juni 2023
<b>ASET</b>			
Aset Lancar	C.1		
Kas dan Bank			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1. 1.	10.470.000	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1. 2.	154.683.500	0
Persediaan	C.1. 3.	6.240.000	4.403.000
Jumlah Aset Lancar		171.663.500	4.403.000
Jumlah Aset		171.663.500	4.403.000
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban Jangka Pendek	C.5		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5. 1.	154.683.500	0
Uang Muka dari KPPN	C.5. 2.	10.470.000	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		165.423.500	0
Jumlah Kewajiban		165.423.500	0
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.6		
Jumlah Ekuitas		6.240.000	4.403.730
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		171.663.500	4.403.730

*\*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

### *III. LAPORAN OPERASIONAL*

## III. Laporan Operasional

**PENGADILAN AGAMA BANJARNEGARA**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**PER 30 Juni 2024 DAN 30 Juni 2023**  
*(dalam satuan Rupiah)*

URAIAN	Catatan	30 Juni 2024	30 Juni 2023
<b>Kegiatan Operasional</b>			
<b>Pendapatan</b>			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	128.107.000	139.886.000
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>128.107.000</b>	<b>139.886.000</b>
<b>Beban</b>			
Beban Pegawai	D. 2	0	0
Beban Persediaan	D. 3	7.036.730	10.414.500
Beban Barang dan Jasa	D. 4	29.100.000	31.050.000
Beban Pemeliharaan	D. 5	0	0
Beban Perjalanan Dinas	D. 6	35.491.000	35.468.000
Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D. 7	0	0
Beban Bantuan Sosial	D. 8	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D. 9	0	0
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D. 10	0	0
Beban Lain-lain	D. 11	0	0
<b>Jumlah Beban</b>		<b>71.627.730</b>	<b>76.932.500</b>
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional</b>		<b>56.479.270</b>	<b>62.953.500</b>
<b>Kegiatan Non Operasional</b>			
Pendapatan dari Kegiatan Non operasional Lainnya	D. 12	0	40.000
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>		<b>0</b>	<b>40.000</b>
<b>Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa</b>		<b>56.479.270</b>	<b>62.993.500</b>

Pos Luar Biasa	D. 13			
Pendapatan PNB			0	0
Beban Perjalanan Dinas			0	0
Beban Persediaan			0	0
<b>Surplus (Defisit) Laporan Operasional</b>			<b>56.479.270</b>	<b>62.993.500</b>

*\*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

## *IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS*

## IV. Laporan Perubahan Ekuitas

**PENGADILAN AGAMA BANJARNEGARA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**PER 30 Juni 2024 DAN 30 Juni 2023**  
*(dalam satuan Rupiah)*

URAIAN	Catatan	30 Juni 2024	30 Juni 2023
Ekuitas Awal	E. 1	4.403.730	6.914.500
Surplus (Defisit) Laporan Operasional	E. 2	56.479.270	62.993.500
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan / Kesalahan Mendasar			
Lain-lain			
Koreksi Nilai Persediaan	E. 3	0	0
Koreksi Aset Tetap	E. 4	0	0
Koreksi Atas Beban	E. 5	0	0
Koreksi Atas pendapatan	E. 6	0	0
Koreksi Lain-lain	E. 7	0	0
Jumlah Lain-lain		0	0
Transaksi Antar Entitas	E. 8	(54.643.000)	(65.504.270)
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	E. 9	1.836.270	(2.510.770)
<b>Ekuitas Akhir</b>		<b>6.240.000</b>	<b>4.403.730</b>

*\*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

# V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

## V. Catatan atas Laporan Keuangan

### A. Penjelasan Umum

#### A.1. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008;
- e. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-62/PB/2009 tentang Tata cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual pada Laporan Keuangan;
- f. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua dan PP Nomor 45 Tahun 2013 mengenai Perubahan Ketiga atas Keputusan Presiden Nomor 42 tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- h. Surat Edaran Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2010 tentang Pedoman Pemberian Bantuan Hukum;
- i. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah

Pusat;

- j. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-80/PB/2011 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Pendapatan, Belanja, dan Transfer pada Bagan Akun Standar;
- k. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2012 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Non Anggaran dan Neraca pada Bagan Akun Standar;
- l. Peraturan Mahkamah Agung RI No. 03 tahun 2012 tentang Biaya Proses Penyelesaian Perkara dan Pengelolaannya pada Mahkamah Agung dan Badan Peradilan yang berada di Bawahnya;
- m. Peraturan Sekretaris Mahkamah Agung No. 003/SEK/12/2012 mengenai Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Mahkamah Agung RI dan Badan Peradilan yang berada di bawahnya.
- n. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
- o. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;

## A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Agama Banjarnegara

**Visi** Pengadilan Agama Banjarnegara adalah **“Terwujudnya Pengadilan Agama Banjarnegara Yang Agung”**

### **Misi**

Untuk mencapai visi tersebut, Pengadilan Agama Banjarnegara menetapkan **misi** yang menggambarkan hal yang harus dilaksanakan, yaitu :

1. Menjaga kemandirian badan peradilan;
2. Menyelenggarakan Peradilan yang bersih dan bebas dari praktek Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Memberikan pelayanan hukum yang berkeadilan kepada pencari keadilan;

4. Meningkatkan kualitas kepemimpinan Badan Peradilan;  
Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut Pengadilan Agama Banjarnegara melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:
  1. Terwujudnya Pengadilan Agama Banjarnegara yang berwawasan teknologi informasi dalam pelaksanaan tugas sehari-hari
  2. Terwujudnya sistem pengelolaan perkara yang baik dalam rangka pelayanan kepada pencari keadilan atas dasar asas cepat, sederhana dan biaya ringan
  3. Terwujudnya tertib penyelenggaraan administrasi perkara sesuai pola bindalmin
  4. Terwujudnya aparatur Pengadilan Agama yang berkapasitas optimal dan mutu kerja yang maksimal dan tata laksana kepegawaian yang tertib.
  5. Terwujudnya Peningkatan kualitas kerja dan motivasi kerja pegawai dalam melaksanakan tugas.
  6. Terwujudnya peningkatan sarana dan prasarana kantor barang inventaris milik negara.
  7. Terwujudnya Meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pencari keadilan.
  8. Terwujudnya tata kelola tata persuratan dan keuangan yang efektif dan efisien yang mampu terlaksananya kegiatan operasional kantor.

### A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester I Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran,

Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

#### A.4. Basis Akuntansi

Kantor menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### A.5. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### A.6. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester I Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Agama Banjarnegara adalah sebagai berikut:

### **(1.) Pendapatan LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### **(2.) Pendapatan LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### **(3.) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### **(4.) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### **(5.) Aset**

- Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.
- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

##### **a. Aset Lancar**

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan disajikan sebagai Bagian Lancar Piutang.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### **b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp0 (*0 rupiah*);
- Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 0 (*0 rupiah*);
- Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

### c. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- TP adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- TGR adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

#### d. Aset Lainnya

---

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

#### (6.) Kewajiban

---

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

- Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

- Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang

jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

## (7.) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## (8.) Penyisihan Utang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara.

### Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

### (9.) Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No. 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  1. Tanah
  2. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  3. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel Masa Manfaat

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 tahun

### (10.) Implementasi Akuntansi Berbasis AkruaI Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

## B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran

### B.1. Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi  
Pendapatan  
Negara  
dan Hibah :  
Rp.  
128.107.00  
0

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 128.107.000 atau mencapai 41,98 % dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 305.153.000. Pendapatan Negara dan Hibah yang diterima oleh Pengadilan Agama Banjarnegara adalah berupa Pendapatan Ongkos Perkara, Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan Lainnya serta Pendapatan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang lalu.

Rincian Estimasi dan Realisasi PNB per 30 Juni 2024  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
1.	Pendapatan Uang Meja (Leges) dan Upah Pada Panitera Badan Pengadilan (Peradilan)	30.000	0	0,00%
2.	Pendapatan Ongkos Perkara	99.740.000	41.120.000	41,23%
3.	Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan Lainnya	205.153.000	86.987.000	42,35%
4.	Pendapatan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0,00%
	<b>Total Pendapatan</b>	<b>305.153.000</b>	<b>128.107.000</b>	<b>41,98%</b>

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah Semester I TA 2024 mengalami penurunan sebesar Rp. 11.779.000 atau 8,42% dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan karena turunnya jumlah perkara di Pengadilan Agama Banjarnegara pada untuk periode semester pertama tahun 2023 dibandingkan tahun 2023. Pada tahun 2023, sampai dengan 30 Juni 2023 jumlah perkara yang diterima sebanyak 1556 perkara sementara untuk tahun 2024 sampai dengan 30 Juni 2024 perkara yang diterima sebanyak 1209 perkara atau turun 347 perkara. Hal tersebut membuat realisasi pendapatan negara di Pengadilan Agama Banjarnegara menurun karena seluruh pendapatan negara yang diterima adalah dari pengelolaan perkara.

Perbandingan realisasi PNBPN Semester I TA 2024 dan 2023 disajikan dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 1 Perbandingan Realisasi PNBPN per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023**  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	2024	2023	Perubahan	
				Rp.	%
1.	Pendapatan Uang Meja (Leges) dan Upah Pada Panitera Badan Pengadilan (Peradilan)	0	0	0	0,00%
2.	Pendapatan Ongkos Perkara	41.120.000	45.080.000	(3.960.000)	8,78%
3.	Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan Lainnya	86.987.000	94.806.000	(7.819.000)	8,25%
4.	Pendapatan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0	0,00%
<b>Total Pendapatan</b>		<b>128.107.000</b>	<b>139.886.000</b>	<b>11.779.000</b>	<b>8,42%</b>

## B.2. Belanja

Realisasi  
Belanja  
Negara :  
Rp.  
67.224.000

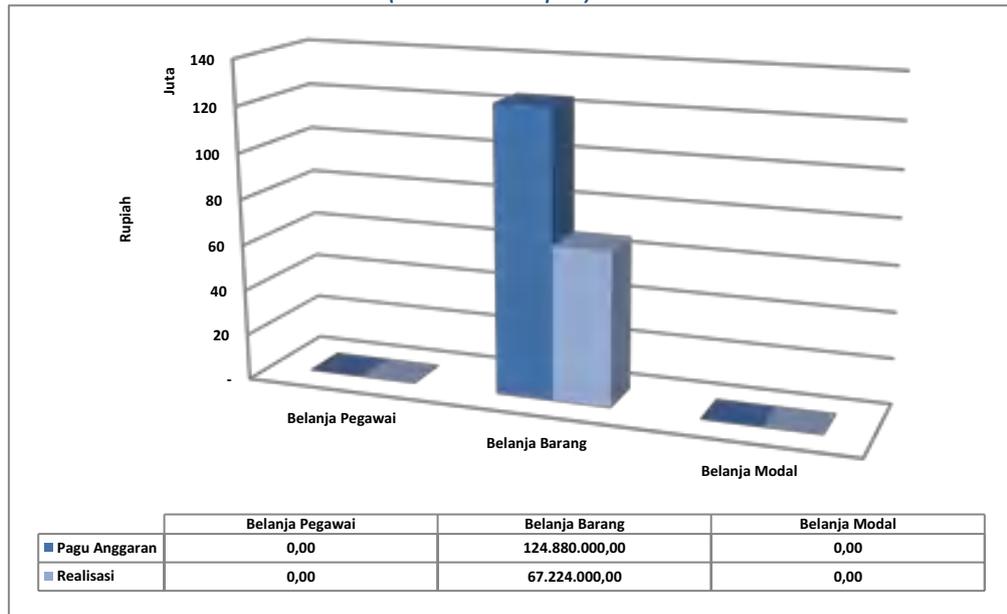
Realisasi Belanja Negara Pengadilan Agama Banjarnegara per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 67.224.000 setelah dikurangi pengembalian belanja, atau sebesar 53,83% dari anggaran senilai Rp. 124.880.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja pada TA 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 30 Juni 2024**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	30 Juni 2024		
	Pagu	Realisasi	%
Belanja Pegawai	0	0	0,00%
Belanja Barang	124.880.000	67.224.000	53,83%
Belanja Modal	0	0	0,00%
<b>Total Belanja Bruto</b>	<b>124.880.000</b>	<b>67.224.000</b>	<b>53,83%</b>
Pengembalian Belanja	0	0	0
<b>Total Belanja Netto</b>	<b>124.880.000</b>	<b>67.224.000</b>	<b>53,83%</b>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja per 30 Juni TA 2024  
(dalam satuan Rupiah)



Sumber: Laporan Keuangan pada Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Tahun 2023

Realisasi Belanja Negara mengalami penurunan sebesar Rp. 2.794.000 atau sebesar 3,99% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya karena terdapat penurunan pagu anggaran dari yang sebelumnya Rp. 124.745.000 pada tahun 2023 menjadi Rp.124.880.000 pada tahun 2024 atau turun sebesar 0,01%.

Perbandingan realisasi belanja Semester I TA 2024 dan 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Perbandingan Realisasi Belanja per 30 Juni 2024 dan 31 Juni 2023  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	30 Juni 2024	30 Juni 2023	Naik (Turun)	
			Rp.	%
Belanja Pegawai	0	0	0	0
Belanja Barang	67.224.000	70.018.000	(2.794.000)	3,99%
Belanja Modal	0	0	0	0
<b>Total Belanja</b>	<b>67.224.000</b>	<b>70.018.000</b>	<b>(2.794.000)</b>	<b>3,99%</b>

### B.2.1. Belanja Barang

Realisasi  
Belanja  
Barang :  
Rp.  
67.224.000

Realisasi Belanja Barang Pengadilan Agama Banjarnegara per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp. 67.224.000 dan Rp.70.018.000.

Realisasi Belanja Barang Semester I TA 2024 mengalami penurunan sebesar 3,99% dibandingkan Realisasi Belanja Barang Semester I TA 2023 karena terdapat penurunan pagu anggaran dari yang sebelumnya Rp. 124.745.000 pada tahun 2023 menjadi Rp.124.880.000 pada tahun 2024 atau turun sebesar 0,01%.

Rincian Belanja Barang dapat dilihat pada tabel berikut :

Perbandingan Belanja Barang per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	30 Juni 2024	30 Juni 2023	Perubahan	
	Realisasi	Realisasi	Rp.	%
Belanja Barang Operasional	67.224.000	70.018.000	(2.794.000)	3,99%
Belanja Barang Non Operasional	0	0	0	0
Total Belanja Brutto	67.224.000	70.018.000	(2.794.000)	3,99%
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
Total Belanja Netto	67.224.000	70.018.000	(2.794.000)	3,99%

## C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

### C.1. Aset Lancar

Aset Lancar:  
Rp.  
171.663.500

Nilai Aset Lancar per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.171.663.500 dan Rp. 4.403.730.

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar pada Pengadilan Agama Banjarnegara per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 disajikan pada tabel di bawah:

Rincian Aset Lancar per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2024	TA 2023
Kas di Bendahara Pengeluaran	10.740.000	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	154.683.500	0
Persediaan	6.240.000	4.403.730
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>171.663.000</b>	<b>4.403.730</b>

### C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

*Kas di Bendahara Pengeluaran: Rp. 10.740.000*

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 10.470.000 dan Rp. 0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Uang Persediaan yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke kas negara per tanggal neraca.

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran disajikan dalam tabel di bawah :

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Jenis	30 Juni 2024	30 Juni 2023
1.	Uang Muka dari KPPN	10.470.000	0
	<b>Jumlah</b>	<b>10.470.000</b>	<b>0</b>

Pada Semester I TA 2024 Kas di Bendahara Pengeluaran RP. 10.470.000 dikarenakan anggaran belanja pada DIPA 04 masih berjalan.

### C.1.2. Persediaan

*Persediaan: Rp. 6.240.000*

Persediaan per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 6.240.000 dan Rp. 4.403.730. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Persediaan per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

No.	Uraian	30 Juni 2024	30 Juni 2023
1	Barang Konsumsi	6.240.000	4.403.730
2	Amunisi	0	0
3	Bahan Untuk Pemeliharaan	0	0
4	Suku Cadang	0	0
5	Pita Cukai, Materai dan Leges	0	0
6	Aset Tetap atau Persediaan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	0	0
7	Bahan Baku	0	0
8	Barang dalam Proses	0	0
9	Persediaan untuk Tujuan Strategis	0	0
10	Persediaan Barang Hasil Sitaan	0	0
11	Persediaan lainnya	0	0
	<b>Total</b>	<b>6.240.000</b>	<b>4.403.730</b>

## C.2. Aset Tetap

*Aset Tetap :  
Rp. 0*

Nilai Aset Tetap per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 tersaji sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Aset Tetap yang tersaji merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

Rincian Aset Tetap per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut :

**Rincian Aset Tetap**  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	TA 2024	TA 2023	Perubahan
1	Tanah	0	0	0
2	Peralatan dan Mesin	0	0	0
3	Gedung dan Bangunan	0	0	0
4	Jalan , Irigasi, dan Jaringan	0	0	0
5	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Akumulasi Penyusutan	0	0	0
	Nilai Buku Aset Tetap	0	0	0

### C.3. Kewajiban Jangka Pendek

#### C.3.1. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka  
dari KPPN:  
Rp. 10.740.000

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 10.740.000 dan Rp. 0. Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

### C.4. Ekuitas

Cadangan  
Piutang:  
Rp.  
6.240.000

Ekuitas per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 6.240.000 dan Rp 4.403.730. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

### D.1. Pendapatan Penerimaan Negara bukan Pajak

Pendapatan  
PNbp : Rp.  
128.107.000

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp. 128.107.000 dan Rp. 139.926.000. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Estimasi dan Realisasi PNBP per 30 Juni 2024  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
1.	Pendapatan Uang Meja (Leges) dan Upah Pada Panitera Badan Pengadilan (Peradilan)	0	0	0,00%
2.	Pendapatan Ongkos Perkara	99.740.000	41.120.000	41,23%
3.	Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan Lainnya	205.413.000	86.987.000	42,35%
4.	Pendapatan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0,00%
	<b>Total Pendapatan</b>	<b>305.153.000</b>	<b>128.107.000</b>	<b>41.98%</b>

## D.2. Beban Persediaan

*Beban Persediaan :  
Rp. 7.036.730*

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 7.036.730 dan Rp.10.414.500. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan per 30 Juni TA 2024 dan 30 Juni TA 2023  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik(Turun)	%
Beban Persediaan Konsumsi	7.036.730	10.414.500	(3.377.770)	32,43%
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0	0
Beban Persediaan Suku Cadang	0	0	0	0
Beban Persediaan Lainnya	0	0	0	0
<b>Total Beban Persediaan</b>	<b>7.036.730</b>	<b>10.414.500</b>	<b>(3.377.770)</b>	<b>32,43%</b>

## D.3. Beban Jasa

*Beban Jasa :  
Rp.29.100.000*

Jumlah Beban Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 29.100.000 dan Rp. 31.050.000. Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Jasa per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik(Turun)	%
Beban Bahan	300.000	900.000	(600.000)	67%
Beban Barang Non Operasional Lainnya	3.900.000	4.050.000	(150.000)	3,70%
Beban Jasa Konsultan	24.900.000	26.100.000	(1.200.000)	5%
<b>Total Beban Jasa</b>	<b>29.100.000</b>	<b>31.050.000</b>	<b>(1.950.000)</b>	<b>6,28%</b>

## D.4. Beban Pemeliharaan

*Beban Pemeliharaan: Rp. 0*

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik(Turun)	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	0	0	0
Beban Pemeliharaan lainnya	0	0	0	0
<b>Total Beban Pemeliharaan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## D.5. Beban Perjalanan Dinas

*Beban Perjalanan Dinas : Rp. 35.491.000*

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 35.491.000 dan Rp.35.468.000. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik(Turun)	%
Beban Perjalanan Biasa	0	0	0	0%
Beban Perjalanan Dinas dalam Kota	35.491.000	35.468.000	23.000	0,06%
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting dalam Kota	0	0	0	0%
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting luar Kota	0	0	0	0%
<b>Total Beban Perjalanan Dinas</b>	<b>35.491.000</b>	<b>35.468.000</b>	<b>23.000</b>	<b>0,06%</b>

## D.6. Beban Penyusutan dan Amortisasi

*Beban Penyusutan dan Amortisasi : Rp. 0*

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

**Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023  
(dalam satuan Rupiah)**

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik(Turun)	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	0	0	0
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0	0
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0
Jumlah Penyusutan	0	0	0	0
Beban Amortisasi Aset tak Berwujud	0	0	0	0
Beban Penyusutan Aset lain-lain	0	0	0	0
Jumlah Amortisasi	0	0	0	0
<b>Total Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## D.7. Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih

*Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih : Rp. 0*

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Piutang tak Tertagih  
per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik(Turun)	%
Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek	0	0	0	0
Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang	0	0	0	0
<b>Total Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## D.8. Beban Lain-lain

Beban Lain-Lain : Rp. 0

Jumlah Beban Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian atas Belanja Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Lain-lain  
per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik(Turun)	%
Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin	0	0	0	0
Beban Aset Ekstrakomptabel Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
Beban Aset Ekstrakomptabel Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0
<b>Total Beban Lain-lain</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## D.9. Kegiatan Non Operasional

Beban Kegiatan Non Operasional : Rp.

Pos Surplus (defisit) dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus (defisit) dari Kegiatan Non Operasional penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian atas Belanja Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional  
per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik(Turun)	%
Surplus Penjualan Aset Non Lancar	0	0	0	0
Penjualan Alat Angkut Darat	0	0	0	0
Defisit Penjualan Aset Non Lancar	0	0	0	0
Penjualan Alat Kantor	0	0	0	0
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	0
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0	0
<b>Total Surplus(defisit) dari kegiatan Non Operasional</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## D.10. Pos Luar Biasa

*Beban Pos Luar Biasa : Rp.*

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa  
per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik(Turun)	%
Pendapatan PNBP	0	0	0	0
Beban Perjalanan Dinas	0	0	0	0
Beban Persediaan	0	0	0	0
<b>Total Pos Luar Biasa</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

### E.1. Ekuitas Awal

*Ekuitas Awal : Rp.4.403.730* Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 1 Januari 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 4.403.730,- dan Rp. 6.914.500,-.

### E.2. Surplus (defisit) LO

*Surplus(defisit) LO : Rp. 56.479.270* Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp. 56.479.270 dan Rp. 62.993.500. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3. Koreksi Nilai Persediaan

*Koreksi Nilai Persediaan : Rp.0* Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Rincian Koreksi Nilai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

**Rincian Koreksi Nilai Persediaan  
per 30 Juni 2024  
(dalam satuan Rupiah)**

Uraian	Koreksi
Barang Konsumsi	0
Suku Cadang	0
Barang Persediaan Lainnya	0
<b>Total Koreksi Nilai Persediaan</b>	<b>0</b>

### E.4. Koreksi Aset Tetap

*Koreksi Aset Tetap : Rp.0* Koreksi Atas Nilai Perolehan Aset Tetap merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

## E.5. Koreksi atas Beban

*Koreksi Aset  
Beban : Rp.0*

Koreksi Atas Beban merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan beban yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi atas Beban untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Rincian untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

**Rincian Koreksi atas Beban  
per 30 Juni 2024  
(dalam satuan Rupiah)**

Uraian	Koreksi
Beban Pegawai	0
Beban Jasa	0
<b>Total Koreksi atas beban</b>	<b>0</b>

## E.6. Koreksi atas Pendapatan

*Koreksi atas  
Pendapatan :  
Rp.0*

Koreksi Atas Pendapatan merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan pendapatan yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi atas Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Rincian Koreksi Atas Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

**Rincian Koreksi atas Pendapatan  
Per 30 Juni 2024  
(dalam satuan Rupiah)**

Uraian	Koreksi
Pendapatan Jasa Pelatihan	0
Pendapatan Lainnya	0
<b>Total Koreksi atas Pendapatan</b>	<b>0</b>

## E.7. Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. (54.643.000) dan Rp. (65.504.270).

## E.8. Ekuitas Akhir

*Ekuitas Akhir :  
Rp. 6.240.000*

Nilai Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 6.240.000 dan Rp. 4.403.730.

## F. Pengungkapan Penting Lainnya

### F.1. Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca yang layak untuk dijadikan catatan dalam laporan keuangan ini.

### F.2. Pengungkapan Lain-lain

#### F.2.1. Temuan dan Tindak lanjut Temuan BPK

Tidak terdapat temuan BPK yang harus ditindaklanjuti dalam laporan keuangan ini.

#### F.2.2. Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual

Tidak ada Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual pada periode Semester I Tahun Anggaran 2024 di Pengadilan Agama Banjarnegara.

#### F.2.3. Rekening Pemerintah

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Pengadilan Agama Banjarnegara adalah:

1. BRI KC Jakarta Veteran A/C 653254011061000 a.n. BPG PA BANJARNEGARA 01 yang digunakan sebagai Penampung DIPA BUA dengan saldo akhir per tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp.0.
2. BRI A/C 651544011071000 a.n. BPG 164 PA Banjarnegara 04 yang digunakan sebagai Penampung DIPA DIRJEN BADILAG dengan saldo akhir per tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp.0.

3. Bank Syari'ah Mandiri Cabang Banjarnegara A/C 18 000 000 48 a.n. RPL 164 PA Banjarnegara Utk PDT yang digunakan sebagai Penampung Biaya Perkara/Titipan Pihak Ke-3 dengan saldo akhir per tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp.154.683.500,-

#### **F.2.4. Pengungkapan Pengelolaan uang Titipan Pihak Ke-3**

---

Informasi mengenai saldo akhir biaya perkara dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Biaya Perkara yaitu Panjar Biaya Perkara yang dititipkan oleh pihak berperkara di Pengadilan Agama Banjarnegara sebesar Rp.175.042.000,-
2. Biaya Eksekusi sebesar Rp.28.695.000,-
3. Biaya Konsinyasi yaitu Biaya Penitipan Pihak ke-3 sebesar Rp. 0,-

#### **F.2.5. Revisi DIPA**

---

Pada periode semester I tahun 2024 Informasi mengenai revisi DIPA adalah sebagai berikut:

1. Revisi 1 Tanggal 20 Februari 2024
2. Revisi 2 Tanggal 22 April 2024
3. Revisi 3 Tanggal 30 Mei 2024

#### **F.2.6. Ralat SPM, SSBP, dan SSPB**

---

Tidak terdapat Ralat SPM, SSBP dan SSPB pada periode laporan keuangan ini.

#### **F.2.7. Catatan Penting Lainnya**

---

Tidak ada catatan penting lainnya di Pengadilan Agama Banjarnegara pada Semester I Tahun Anggaran 2024.

# *DAFTAR LAMPIRAN*



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024  
(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : MAHKAMAH AGUNG 005  
**ESELON I** : DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA 04  
**SATUAN KERJA** : PENGADILAN AGAMA BANJARNEGARA 401107

Tgl Data : 24/07/24 6:24 AM  
Tgl Cetak : 24/07/24 7:54 AM  
Halaman : 2  
lap\_lra\_face\_satker\_new\_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
<b>a. Dana Perimbangan</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>1. Dana Transfer Umum</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>2. Dana Transfer Khusus</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>b. Dana Insentif Daerah</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>c. Dana Keistimewaan DIY</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>d. Dana Otonomi Khusus</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>2. Dana Desa</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>3. Hibah Kepada Daerah</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)</b>	<b>124,880,000</b>	<b>67,224,000</b>	<b>(57,656,000)</b>	<b>54</b>	<b>124,745,000</b>	<b>70,018,000</b>	<b>54,727,000</b>	<b>56</b>
<b>C. PEMBIAYAAN</b>	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Banjarnegara, 24 Juli 2024  
Penanggung Jawab UAKPA  
Sekretaris  
  
ALI IMRON, S.H.  
196804051993031002



**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 30 JUNI 2024**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 005 ) MAHKAMAH AGUNG**  
**UNIT ORGANISASI : ( 04 ) DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA**  
**WILAYAH/PROVINSI : ( 0300 ) JAWA TENGAH**  
**SATUAN KERJA : ( 401107 ) PENGADILAN AGAMA BANJARNEGARA**

Tgl Data : 24/07/24 6:21 AM

Tgl Cetak : 24/07/24 7:54 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_satker\_komparatif\_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas di Bendahara Pengeluaran	10,740,000	0	10,740,000	0.00
Kas Lainnya dan Setara Kas	154,683,500	0	154,683,500	0.00
Persediaan	6,240,000	4,403,730	1,836,270	41.70
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>171,663,500</b>	<b>4,403,730</b>	<b>167,259,770</b>	<b>3,798.14</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>171,663,500</b>	<b>4,403,730</b>	<b>167,259,770</b>	<b>3,798.14</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	154,683,500	0	154,683,500	0.00
Uang Muka dari KPPN	10,740,000	0	10,740,000	0.00
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>165,423,500</b>	<b>0</b>	<b>165,423,500</b>	
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>165,423,500</b>	<b>0</b>	<b>165,423,500</b>	
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	6,240,000	4,403,730	1,836,270	41.70
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>6,240,000</b>	<b>4,403,730</b>	<b>1,836,270</b>	<b>41.70</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>6,240,000</b>	<b>4,403,730</b>	<b>1,836,270</b>	<b>41.70</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>171,663,500</b>	<b>4,403,730</b>	<b>167,259,770</b>	<b>3,798.14</b>

Keterangan :

FINAL



Banjarnegara, 24 Juli 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Sekretaris

ALI IMRON, S.H.

196804051993031002

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 005      **MAHKAMAH AGUNG**  
**ESELON I** : 04      **DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA**  
**WILAYAH/PROVINSI** : 0300      **JAWA TENGAH**  
**SATUAN KERJA** : 401107      **PENGADILAN AGAMA BANJARNEGARA**  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

Kode Lap : LRA.B.S.2  
 Tanggal : 24/07/24 8:28 AM  
 Halaman : 1  
 Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_satker  
 Tgl Data : 20/5/24 2:07 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	750,000	750,000	0	0	0	0	750,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	750,000	750,000	0	0	0	0	750,000
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	900,000	900,000	900,000	0	900,000	100	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	4,500,000	4,500,000	4,050,000	0	4,050,000	90	450,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	5,400,000	5,400,000	4,950,000	0	4,950,000	91.67	450,000
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	4,250,000	4,250,000	3,500,000	0	3,500,000	82.35	750,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	4,250,000	4,250,000	3,500,000	0	3,500,000	82.35	750,000
5221	Belanja Jasa							
522131	Belanja Jasa Konsultan	60,180,000	60,180,000	26,100,000	0	26,100,000	43.37	34,080,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	60,180,000	60,180,000	26,100,000	0	26,100,000	43.37	34,080,000
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	54,165,000	54,165,000	35,468,000	0	35,468,000	65.48	18,697,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	54,165,000	54,165,000	35,468,000	0	35,468,000	65.48	18,697,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	124,745,000	124,745,000	70,018,000	0	70,018,000	56.13	54,727,000
	JUMLAH BELANJA	124,745,000	124,745,000	70,018,000	0	70,018,000	56.13	54,727,000

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN  
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024  
(dalam rupiah)**

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 005  
**ESELON I** : 04  
**WILAYAH/PROVINSI** : 0300  
**SATUAN KERJA** : 401107

**MAHKAMAH AGUNG**  
**DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA**  
**JAWA TENGAH**  
**PENGADILAN AGAMA BANJARNEGARA**

Kode Lap : LRA.P.E1.1  
Tanggal : 24/07/24 7:55 AM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lra\_pen\_akun\_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum					
425233	Pendapatan Ongkos Perkara	99,740,000	41,120,000	0	41,120,000	41.23
425239	Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan Lainnya	205,413,000	86,987,000	0	86,987,000	42.35
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4252	305,153,000	128,107,000	0	128,107,000	41.98
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	305,153,000	128,107,000	0	128,107,000	41.98
	JUMLAH PENDAPATAN	305,153,000	128,107,000	0	128,107,000	41.98

**DAFTAR REKENING BENDAHARA PENGELUARAN PENGADILAN AGAMA BANJARNEGARA  
PERIODE 30 Juni 2024**

**(ESELON 01)**

No.	Nama Satuan Kerja	Kementerian Negara/Lembaga	BA - Es. I	Jenis Rekening	Nomor Rekening	Nama Rekening	Rekening Atas Nama	Bank/Kantor Pos	Nomor Surat Ijin Pembukaan Rek	Saldo sesuai Rekening Koran
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Pengadilan Agama Banjarnegara	Mahkamah Agung RI	(01) Badan Urusan Administrasi MA-RI	Rekening Virtual	653254011061000	BPG PA BANJARNEGARA 01	Bendahara Pengeluaran Pengadilan Agama Banjarnegara	PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk. KC Jakarta Veteran	S-2732/ WPB.12/ KP.06/ 2020	Rp. 0,-
2	Pengadilan Agama Banjarnegara	Mahkamah Agung RI	(04) Dirjen Badan Peradilan Agama MARI	Rekening Virtual	651544011071000	BPG 164 PA Banjarnegara 04	Bendahara Pengeluaran Pengadilan Agama Banjarnegara	PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk. KC Banjarnegara	S-1654/ WPB.12/ KP.06/ 2022	Rp. 0,-



Banjarnegara, 28 Juli 2024  
Sekretaris,

**ALI IMRON, SH**  
NIP. 196804051993031002

**DAFTAR REKENING LAINNYA [BIAYA PERKARA] PENGADILAN AGAMA BANJARNEGARA  
PERIODE 30 JUNI 2024**

No.	Nama Satuan Kerja	Kementerian/ Lembaga	BA - Es. I	Jenis Rekening (Giro/Deposito)	Nomor Rekening	Nama Rekening	Bank/Kantor Pos	Nomor Surat Ijin Pembukaan Rek.	Saldo sesuai Rekening Koran
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pengadilan Agama Banjarnegara	Mahkamah Agung RI	(04) Ditjen Badan Peradilan Agama MA-RI	Giro	18 000 000 48	RPL 164 PA Banjarnegara Utk PDT	Bank Syariah Indonesia Cabang Banjarnegara	S-6725/ MK.5/ 2015	Rp 119.863.500

Banjarnegara, 28 Juli 2024

Sekretaris,

**ALIM N, SH**

NIP. 16804051993031002



RPL 164 PA BANJARNEGARA UTK PDT  
 JL LET JEND SOEPRAPTO  
 RT 001/001 SEMAMPUR

REKENING : IDR 180000648 - BSI Ciro Institusi Wadiah

PERIODE : 01 JUNI 2024 - 30 JUNI 2024

TGL TRN	TGL VALUTA	REFF	SALDO AWAL	KETERANGAN	D/K	MUTASI	SALDO
			168,801,000.00				
02 JUN 24	02 JUN 24	1800000048.FEE062024		By. Adm. BSMNet MAY 24	D	10,000.00-	168,791,000.00
03 JUN 24	03 JUN 24	FT24155HYFJSBNK		MB BPI 6008802240603001\031008185532\801676	K	565,000.00	169,356,000.00
03 JUN 24	03 JUN 24	FT24155CNGP2ABNK		MB BPI 6008802240603003\031259338367\923576	K	565,000.00	169,921,000.00
03 JUN 24	03 JUN 24	FT241551RSGTBNK		MB BPI 6008802240603002\031421284141\477554	K	565,000.00	170,486,060.00
03 JUN 24	03 JUN 24	FT24155Z2YDW		SETORAN TUNAI	K	1,245,000.00	171,731,060.00
03 JUN 24	03 JUN 24	FT241555BKHL		AFI FUDIN	K	1,425,000.00	173,156,000.00
03 JUN 24	03 JUN 24	FT24155BMK17		SARIYAH	K	855,060.00	174,011,000.00
03 JUN 24	03 JUN 24	FT24155KB1NM		HENDI UGI	K	1,505,000.00	175,516,000.00
03 JUN 24	03 JUN 24	FT24155KQ7TF		SUTINI	K	435,000.00	175,951,000.00
03 JUN 24	03 JUN 24	FT24155YLLM2		WULANTI	K	1,165,000.00	177,116,000.00
03 JUN 24	03 JUN 24	FT24155LWBFL		TUNIS RAHAYU	K	955,000.00	178,071,000.00
03 JUN 24	03 JUN 24	FT241557162B		SRI WIJANTI	K	955,000.00	179,026,060.00
04 JUN 24	04 JUN 24	FT241563VBF0BNK		MB BPI 6008802240604001\040316459383\745578	K	575,000.00	179,601,000.00
04 JUN 24	04 JUN 24	FT24156NHXYMBNK		MB BPI 6008802240603004\041004185905\953894	K	565,000.00	180,166,060.00
04 JUN 24	04 JUN 24	FT24156LXSQTBNK		MB BPI 6008802240603005\041137036893\502456	K	565,000.00	180,731,000.00
04 JUN 24	04 JUN 24	FT24156VQJLWBNK		MB BPI 6008802240604003\041155044477\604944	K	565,000.00	181,296,000.00
04 JUN 24	04 JUN 24	FT24156WYJMMBNK		MB BPI 6008802240604004\041204501948\657779	K	565,000.00	181,861,000.00
04 JUN 24	04 JUN 24	FT2415693TTWBNK		MB BPI 6008802240604002\041219289068\735148	K	577,500.00	182,438,500.00
04 JUN 24	04 JUN 24	FT24156KSJQR		IFFAH NUR ANDREAN	K	1,405,000.00	183,843,500.00
04 JUN 24	04 JUN 24	FT24156NNT44		RUDIANTO	K	460,000.00	184,303,500.00
04 JUN 24	04 JUN 24	FT24156J36C3		RATNA DWI	K	955,600.00	185,258,500.00
04 JUN 24	04 JUN 24	FT24156SW8M7		SUPARNO	K	1,205,000.00	186,463,500.00
04 JUN 24	04 JUN 24	FT2415632XYN		MUHRONI	K	385,000.00	186,848,500.00
04 JUN 24	04 JUN 24	FT241563Q9CW		MAMI AH	K	1,165,000.00	188,013,500.00
04 JUN 24	04 JUN 24	FT24156X9KMS		NUR KHASANAH	K	1,555,000.00	189,568,500.00
04 JUN 24	04 JUN 24	FT24156XBRR3		RISKAH	K	955,000.00	190,523,500.00
04 JUN 24	04 JUN 24	FT241564WF5T		SEPTI WULANSARI	K	1,165,000.00	191,688,500.00
04 JUN 24	04 JUN 24	FT24156F0R2V		CB 696581 AN M.MUNIR.SH.MH	D	50,000,000.00-	141,688,500.00
05 JUN 24	05 JUN 24	FT24157GMWJ6BNK		MB BPI 6008802240605001\050847047899\528022	K	565,000.00	142,253,500.00
05 JUN 24	05 JUN 24	FT24157G1FQBANK		MB BPI 6008802240605002\050958416289\909667	K	565,000.00	142,818,500.00
05 JUN 24	05 JUN 24	FT24157M17PD\BNK		MB BPI 6008802240605003\051134531442\442799	K	405,000.00	143,223,500.00
05 JUN 24	05 JUN 24	FT24157NCJG5BNK		MB BPI 6008802240605004\051139205925\467382	K	565,000.00	143,788,500.00
05 JUN 24	05 JUN 24	FT24157JQ8NBNK		MB BPI 6008802240605005\051214262577\651066	K	395,060.00	144,183,500.00
05 JUN 24	05 JUN 24	FT241573C5H1BNK		MB BPI 6008802240605006\051220092102\680170	K	565,000.00	144,748,500.00
05 JUN 24	05 JUN 24	FT241578WM7M\BNK		MB BPI 6008802240605007\051235211764\4757864	K	565,060.00	145,313,500.00
05 JUN 24	05 JUN 24	FT24157TYT3F\BNK		MB BPI 6008802240605008\051436403723\369018	K	565,060.00	145,878,500.00
05 JUN 24	05 JUN 24	FT24157WZ28N\BNK		MB BPI 6008802240605008\051507450354\526820	K	565,060.00	146,443,500.00
05 JUN 24	05 JUN 24	FT24157GC6ML		tursinl	K	385,000.00	146,828,500.00
05 JUN 24	05 JUN 24	FT24157MGCCF		warsinl	K	1,005,000.00	147,833,500.00
05 JUN 24	05 JUN 24	FT24157RSLQS		narimah	K	1,355,000.00	149,188,500.00
05 JUN 24	05 JUN 24	FT24157016BK		tunem	K	385,000.00	149,573,500.00
05 JUN 24	05 JUN 24	FT241577TQX5		rodiyah	K	1,345,000.00	150,918,500.00
05 JUN 24	05 JUN 24	FT241573LSM4		rumiati	K	955,000.00	151,873,500.00
05 JUN 24	05 JUN 24	FT24157K80KY		biaya adm bsi net	K	10,000.00	151,883,500.00
06 JUN 24	06 JUN 24	FT241588QGLK\BNK		MB BPI 6008802240604001\0605542855\43\979118	K	565,000.00	152,448,500.00
06 JUN 24	06 JUN 24	FT24158M7YWG\BNK		MB BPI 6008802240606003\061120236457\263853	K	645,008.00	153,093,590.00
06 JUN 24	06 JUN 24	FT241582BXP0		ulviatun khasanah	K	1,195,000.00	154,288,500.00
06 JUN 24	06 JUN 24	FT241588TZPK		ambar setiangrum	K	1,045,060.00	155,333,500.00
06 JUN 24	06 JUN 24	FT24158HY7SC\BNK		MB BPI 6008802240606004\061518334706\443435	K	445,000.00	155,778,500.00
06 JUN 24	06 JUN 24	FT241584GJ7J\BNK		MB BPI 6008802240604005\061648583669\885269	K	565,000.00	156,343,500.00
06 JUN 24	06 JUN 24	FT241585T0SS\BNK		MB BPI 6008802240606002\062049396559\973678	K	565,000.00	156,908,500.00
07 JUN 24	07 JUN 24	FT2415956CW1\BNK		MB BPI 6008802240607001\070845376930\204103	K	565,000.00	157,473,500.00
07 JUN 24	07 JUN 24	FT24159N1475\BNK		MB BPI 6008802240607002\071505019253\042378	K	552,500.00	158,026,000.00
07 JUN 24	07 JUN 24	FT24159BP2XB		FITRIYATI	K	1,165,000.00	159,191,000.00
07 JUN 24	07 JUN 24	FT24159B9JVG		SARWONO	K	645,000.00	159,836,000.00
07 JUN 24	07 JUN 24	FT24159LMGLJ		RIOYO	K	765,000.00	160,601,000.00
07 JUN 24	07 JUN 24	FT24159XZ22Y		WINARTI	K	955,060.00	161,556,000.00
07 JUN 24	07 JUN 24	FT24159Q2WF5		KARSIYAH	K	435,000.00	161,991,000.00
09 JUN 24	09 JUN 24	FT24161VH542\BNK		MB BPI 6008802240609001\092121187177\491944	K	565,000.00	162,556,000.00
10 JUN 24	10 JUN 24	FT241625KXXC\BNK		MB BPI 6008802240606002\100839447510\437055	K	565,000.00	163,121,000.00

f

10 JUN 24	10 JUN 24	FT2416228PG3	supardy	K	765,060.00	165,886,000.00
10 JUN 24	10 JUN 24	FT241625YFQD	DWI ASTUTI	K	955,060.00	164,841,000.00
10 JUN 24	10 JUN 24	FT241629RGYT	eka mayang	K	955,000.00	165,796,000.00
10 JUN 24	10 JUN 24	FT24162FZGJD	risun	K	435,000.00	166,231,000.00
10 JUN 24	10 JUN 24	FT24162P0NTL	uci tarmini	K	1,045,000.00	167,276,000.00
10 JUN 24	10 JUN 24	FT24162TFSOR	mohamad hoeron	K	645,000.00	167,921,000.00
10 JUN 24	10 JUN 24	FT2416201V98	aprilia nurul anisa	K	955,000.00	168,876,000.00
10 JUN 24	10 JUN 24	FT241623MXVV	monika	K	1,545,000.00	170,421,060.00
10 JUN 24	10 JUN 24	FT2416273H0H	biah	K	855,000.00	171,276,000.00
10 JUN 24	10 JUN 24	FT241621BPF6	nikam abdul	K	765,000.00	172,041,060.00
10 JUN 24	10 JUN 24	FT24162MP14T	eni	K	130,000.00	172,171,000.00
10 JUN 24	10 JUN 24	FT24162W718DBNK	MB BPI 6008802240610002\1101534382929\506915	K	565,000.00	172,736,000.00
10 JUN 24	10 JUN 24	FT241624N955BNK	MB BPI 6008802240610004\10J555011183\607400	K	565,060.00	173,301,000.00
10 JUN 24	10 JUN 24	FT24162S904NBNK	MB BPI 6008802240610005\101607342586\669625	K	670,000.00	173,971,000.00
11 JUN 24	11 JUN 24	FT24163XGM02ABNK	MB BPI 6008802240610001\110505000263\619149	K	565,000.00	174,536,000.00
11 JUN 24	11 JUN 24	FT241638T54ZABNK	MB BPI 6008802240611001\110827035396\070197	K	565,000.00	175,101,060.00
11 JUN 24	11 JUN 24	FT241631KZF6ABNK	MB BPI 6008802240611003\110935007729\375833	K	565,000.00	175,666,000.00
11 JUN 24	11 JUN 24	FT24163SZ2N6ABNK	MB BPI 6008802240611005\11004552993\428292	K	565,000.00	176,231,000.00
11 JUN 24	11 JUN 24	FT241652G0FKABNK	MB BPI 6008802240611002\111210233543\146685	K	565,000.90	176,796,000.00
11 JUN 24	11 JUN 24	FT24163CZ05KABNK	MB BPI 6008802240611004\111211550023\153355	K	565,000.00	177,361,000.00
11 JUN 24	11 JUN 24	FT24163QGYF7ABNK	MH BPI 6008802240611006\111213271983\166356	K	565,000.00	177,926,000.00
11 JUN 24	11 JUN 24	FT24163Z52BYABNK	MB BPI 6008802240611009\111214381198\165841	K	565,000.00	178,491,000.00
11 JUN 24	11 JUN 24	FT24163T9P0HABNK	MB BPI 0008802240611007\111228113717\226639	K	565,000.00	179,056,000.00
11 JUN 24	11 JUN 24	FT24163ZY3BDABNK	MB BPI 6008802240611008\111229081456\230863	K	565,000.00	179,621,000.00
11 JUN 24	11 JUN 24	FT241636Y2RL	CB 696582 AN M.MUNIR SH.MN	D	50,000,060.00-	179,621,000.00
11 JUN 24	11 JUN 24	FT24163VCWK2	AMIRUL MUKMININ	K	765,000.00	130,386,000.00
11 JUN 24	11 JUN 24	FT24163ZXXQ4	TARNO	K	765,060.00	131,151,000.00
11 JUN 24	11 JUN 24	FT24163TPRN1	SUDARTO	K	905,000.00	132,056,000.00
11 JUN 24	11 JUN 24	FT241635S5Y1	mohamad baharudin	K	930,000.00	132,986,060.00
11 JUN 24	11 JUN 24	FT24163F4HTL	purwati	K	855,000.00	133,841,060.00
11 JUN 24	11 JUN 24	FT24163KL73V	sasa asiya	K	955,000.00	134,796,000.00
11 JUN 24	11 JUN 24	FT24163Z5H0G	ERTIKA YULI UTAMI	K	200,000.00	134,996,000.00
11 JUN 24	11 JUN 24	FT24163WXN17ABNK	MB BPI 6008802240611011\111525131731\005902	K	565,000.00	135,561,000.00
12 JUN 24	12 JUN 24	FT241645HCF6ABNK	MB BPI 6008802240612001\1120957192461\789646	K	565,000.00	136,126,000.00
12 JUN 24	12 JUN 24	FT24164N07LN	suswati	K	1,645,000.00	137,771,060.00
12 JUN 24	12 JUN 24	FT241641FZ6T	AAAN KURNIANTO	K	1,525,000.00	139,296,000.00
12 JUN 24	12 JUN 24	FT24164Y61LP	YONO	K	765,000.00	140,061,000.00
12 JUN 24	12 JUN 24	FT241646FBWB	ADMINI	K	1,165,000.00	141,226,000.00
12 JUN 24	12 JUN 24	FT24J64BW0PQ	STYARIFUDIN	K	1,155,000.00	142,381,000.00

f

RPL 164 PA BANJARNEGARA UTK PDT  
JL LET JEND SOEPRAPTO  
RT 001/001 SEMAMPIR

REKENING : IDR 1800000048 - BSI Giro Institut Wadiah  
PEBIODE : 01 JUNI 2024 - 30 JUNI 2024

TGL TRN	TGL VALUTA	REFF	KETERANGAN	D/K	MUTASI	SALDO
			SALDO AWAL			168,801,000.00
12 JUN 24	12 JUN 24	FT24164HR52K	SALAMUN	K	980,000.00	143,361,000.00
12 JUN 24	12 JUN 24	FT24164HTMT0	SALIYAH	K	855,000.00	144,216,000.00
12 JUN 24	12 JUN 24	FT2416493FNV	DEVI AMBARWATI	K	1,075,000.00	145,291,000.00
12 JUN 24	12 JUN 24	FT24164KHDBR	SITI MAGFIROH	K	955,000.00	146,246,008.00
12 JUN 24	12 JUN 24	FT24164SCPTZ	AFRIL YULIANA	K	1,285,000.00	147,531,000.00
12 JUN 24	12 JUN 24	FT24164WV938	NISRO	K	50,000.00	147,581,000.00
12 JUN 24	12 JUN 24	FT241642N8QL	supryanto	K	765,000.00	148,346,000.00
12 JUN 24	12 JUN 24	FT24164503PYBANK	MB BPI 6008802240612002\122027078799\520977	K	565,000.00	148,911,000.00
12 JUN 24	12 JUN 24	FT24164W2WJ7BANK	MB BPI 6008802240612003\122030315074\535090	K	565,000.00	149,476,000.00
12 JUN 24	12 JUN 24	FT24164B5LZ2BANK	MB BPI 6008802240612004\122032428844\544212	K	565,000.00	150,041,000.00
13 JUN 24	13 JUN 24	FT2416557HZ8BANK	MB BPI 6008802240613001\130947359461\958119	K	19,000.00	150,060,000.00
13 JUN 24	13 JUN 24	FT241654CF86BANK	MB BPI 6008802240613002\131112297530\361497	K	565,000.00	150,625,000.00
13 JUN 24	13 JUN 24	FT24165Y6QP9	ANDIAN SETIOWATI	K	1,165,000.00	151,790,000.00
13 JUN 24	13 JUN 24	FT24165PZM85	RUBAIDAH	K	1,165,000.00	152,955,000.00
13 JUN 24	13 JUN 24	FT241659P0WC	SELFLAH	K	1,075,000.00	154,030,000.00
13 JUN 24	13 JUN 24	FT24165Q952X	DATIYAH	K	955,000.00	154,985,000.00
13 JUN 24	13 JUN 24	FT24165GZDYX	SITI CHGERIYAH	K	1,255,000.00	156,240,000.00
13 JUN 24	13 JUN 24	FT24165LG31C	NOFATINI	K	955,000.00	157,195,000.00
13 JUN 24	13 JUN 24	FT24165PLDFQ	TUSIN	K	385,000.00	157,580,000.00
13 JUN 24	13 JUN 24	FT24165ZPQ0HBANK	MB BPI 6008802240613003\131248086030\800590	K	565,000.00	158,145,000.00
14 JUN 24	14 JUN 24	FT24166DYM3LABNK	MB BPI 6008802240614001\141031521360\724226	K	565,000.00	158,710,000.00
14 JUN 24	14 JUN 24	FT24165FY4PFABNK	MB BPI 6008802240614002\141226318904\275472	K	565,000.00	159,275,000.00
14 JUN 24	14 JUN 24	FT24166KWT7S	MISWAN	K	435,000.00	159,710,000.00
14 JUN 24	14 JUN 24	FT24166KRBN4	wartono	K	765,000.00	160,475,000.00
14 JUN 24	14 JUN 24	FT24166ZKRJH	amelia	K	780,000.00	161,255,000.00
14 JUN 24	14 JUN 24	FT24166PPVJV	reni rehati	K	1,155,000.00	162,410,000.00
14 JUN 24	14 JUN 24	FT24165Q75C9	SUGIARTI	K	955,000.00	163,365,000.00
14 JUN 24	14 JUN 24	FT24166QRY72	muslimin	K	20,000.00	163,385,000.00
14 JUN 24	14 JUN 24	FT24166433DY	CB 696583 AN M MUNIR SH.MH	D	50,019,000.00	113,366,000.00
14 JUN 24	14 JUN 24	FT241663WBKRBANK	MB BPI 6008802240614065\142050408630\728062	K	565,060.00	113,931,000.00
17 JUN 24	17 JUN 24	FT24169PMZGDABNK	MB DPI 6008802240616001\171404379562\434288	K	565,060.00	114,496,000.00
18 JUN 24	18 JUN 24	FT24170VVHVCBANK	MB BPI 6008802240618002\181914145504\712076	K	565,000.00	115,061,000.00
19 JUN 24	19 JUN 24	FT24171H4FP9BANK	MB BPI 6008802240618009\19100861552004\838441	K	565,000.90	115,626,060.00
19 JUN 24	19 JUN 24	FT24171G09NXBANK	MB BPI 6008802240618003\191036584059\234013	K	595,000.00	116,221,000.00
19 JUN 24	19 JUN 24	FT24171Z1PLYBANK	MB BPI 6008802240618004\191214518110\629299	K	670,000.00	116,891,000.00
19 JUN 24	19 JUN 24	FT24171KSXRM	LIARA BINTI WARDOYO	K	955,000.00	117,846,000.00
19 JUN 24	19 JUN 24	FT24171W62J8	PAIMAN	K	1,055,000.00	118,901,000.00
19 JUN 24	19 JUN 24	FT24171ITQ00	KIAMAN ALIAS KSIWANTO	K	495,000.00	119,396,000.00
19 JUN 24	19 JUN 24	FT241717NT94	dian sukesi	K	955,060.00	120,351,000.00
19 JUN 24	19 JUN 24	FT24171GXW7L	tuslam supriyono	K	20,000.00	120,371,000.00
19 JUN 24	19 JUN 24	FT241713667YBANK	ATM BPI 6008802240619063\000000019314\334037	K	565,000.00	120,936,000.00
19 JUN 24	19 JUN 24	FT24171FJ8RCBANK	ATM BPI 0008802240619004\000000019316\338720	K	565,000.00	121,501,000.00
19 JUN 24	19 JUN 24	FT241715FT3SBANK	MH BPI 6008802240619065\191604537668\474636	K	565,060.00	122,066,000.00
19 JUN 24	19 JUN 24	FT24171NTY41BANK	MB BPI 6008802240619001\192023494491\401115	K	565,060.00	122,631,000.00
20 JUN 24	20 JUN 24	FT24172LXHTCBANK	MB BPI 6008802240610002\290610345565\058593	K	565,060.00	123,196,000.00
20 JUN 24	20 JUN 24	FT24172F7KH2BANK	MB BPI 6008802240020002\200905278166\493850	K	565,000.00	123,761,000.00
20 JUN 24	20 JUN 24	FT241723JXCVBANK	MB BPI 6008802240620001\201151456491\188621	K	670,000.00	124,431,000.00
20 JUN 24	20 JUN 24	FT241721WX9D	PUJI HARTATI	K	1,555,000.00	125,986,000.00
20 JUN 24	20 JUN 24	FT24172LL5XS	setiyo	K	385,000.00	126,371,000.00
20 JUN 24	20 JUN 24	FT24172QPKF9	ikhlas	K	1,030,000.00	127,401,000.00
20 JUN 24	20 JUN 24	FT24172DJGD3	syukur	K	1,155,000.00	128,556,060.00
20 JUN 24	20 JUN 24	FT24172WSZBZ	sartiyah	K	1,166,000.00	129,721,000.00
20 JUN 24	20 JUN 24	FT24172N7W7D	fayza wafa ariska	K	1,255,000.00	130,976,000.00
20 JUN 24	20 JUN 24	FT24172FLHN6	BIAYA PANJAR REKRAD	K	1,195,000.00	132,171,000.00
21 JUN 24	21 JUN 24	FT241735XJ1BANK	ATM BPI 6008802240621001\699805091489\425520	K	565,060.00	132,736,000.00
21 JUN 24	21 JUN 24	FT24173RTFGK	panjar perkara	K	1,505,000.00	134,241,000.00
21 JUN 24	21 JUN 24	FT2417367J8Z	RAGIL SUWARTO	K	930,000.00	135,171,000.00
21 JUN 24	21 JUN 24	FT24173QS42R	DAH SDJARWATI	K	1,165,000.00	136,336,000.00
21 JUN 24	21 JUN 24	FT24173R5D30	MISNAH	K	955,000.00	137,291,000.00

21 JUN 24	21 JUN 24	FT24173GTYG4\BNK	MB BPI 6008802240621002\211942316649\987062	K	565,000.00	137,856,600.00
24 JUN 24	24 JUN 24	FT24176WG9NL\BNK	MB BPI 6008802240624001\240101298942\359412	K	565,060.00	138,421,000.00
24 JUN 24	24 JUN 24	FT24176CTZ43\BNK	MB BPI 6008802240624002\240103145022\360091	K	645,000.00	138,966,000.00
24 JUN 24	24 JUN 24	FT24176FBM33\BNK	MH BPI 6008802240624063\240229543220\394469	K	565,000.00	139,531,000.00
24 JUN 24	24 JUN 24	FT24176FYDH4\BNK	MB BPI 6008802240624004\240657133325\566435	K	565,000.00	140,096,000.90
24 JUN 24	24 JUN 24	FT24176PNKBN\BNK	MB BFI 6008802240624005\240921274872\973109	K	19,000.00	140,115,000.00
24 JUN 24	24 JUN 24	FT24176RZP4Y\BNK	ATM BPI 6008802240624007\700828849588\294091	K	565,000.00	140,680,000.00
24 JUN 24	24 JUN 24	FT241762LRXW\BNK	ATM BPI 6008802240624008\700829400802\300602	K	565,000.00	141,245,000.00
24 JUN 24	24 JUN 24	FT24176K3WBR\BNK	ATM BPI 6008802240624000\700830221780\310241	K	565,060.00	141,810,000.00
24 JUN 24	24 JUN 24	FT24176GH3V\BNK	MB BPI 6008802240624066\241207327563\672856	K	565,060.00	142,375,000.00
24 JUN 24	24 JUN 24	FT24176NWFKD\BNK	MB BPI 6008802240024010\241208271592\676480	K	565,000.00	142,940,000.00
24 JUN 24	24 JUN 24	FT24176JDN36	suprapti	K	1,165,000.00	144,105,000.00
24 JUN 24	24 JUN 24	FT24176QSY4Z	tanjung	K	1,165,000.00	145,270,000.00
24 JUN 24	24 JUN 24	FT24176VL27H	sri ngatih	K	1,245,000.00	146,515,000.00
24 JUN 24	24 JUN 24	FT24176P2KRM	okto mulyadi	K	1,155,000.00	147,670,000.00
24 JUN 24	24 JUN 24	FT2417669JPS	SULIFAH	K	1,385,000.00	149,055,000.00
24 JUN 24	24 JUN 24	FT24176GB0Z7	LENA MUSTIKA	K	1,155,000.00	150,210,000.00
24 JUN 24	24 JUN 24	FT24176BJ5YT	TUKIYAH	K	1,165,000.00	151,375,000.00
24 JUN 24	24 JUN 24	FT24176VYMYF	sri sundari	K	855,000.00	152,230,000.00
24 JUN 24	24 JUN 24	FT24176QNBW	AN ROJAT	K	1,355,000.00	153,585,008.00
24 JUN 24	24 JUN 24	FT24176DFGVD\BNK	MB BPI 6008802240624011\241438019028\262659	K	565,000.00	154,150,000.00
24 JUN 24	24 JUN 24	FT24176HBDWF	dewi purwanti	K	955,000.00	155,105,600.00
25 JUN 24	25 JUN 24	FT24177XBNJH\BNK	MB BPI 6008802240625004\251107397605\425298	K	565,000.00	155,670,060.00
25 JUN 24	25 JUN 24	FT2417757KYV	AJIZ YULIANA	K	1,530,000.00	157,200,060.00
25 JUN 24	25 JUN 24	FT24177FKX7Y	riyadi	K	535,000.00	157,735,000.00
25 JUN 24	25 JUN 24	FT24177R3BT9	minem alias	K	955,600.00	158,690,000.00
25 JUN 24	25 JUN 24	FT24177GH6G	nindi safira	K	955,000.00	159,645,000.00
25 JUN 24	25 JUN 24	FT24177Y9BFZ	admila	K	955,000.00	160,600,000.00
25 JUN 24	25 JUN 24	FT24177GW9MX	martini	K	955,000.00	161,555,000.00
25 JUN 24	25 JUN 24	FT241773CQCT	rining riyanti	K	945,000.00	162,500,000.00
25 JUN 24	25 JUN 24	FT24177WM4JW\BNK	MB BPI 6008802240625601\251413449947\313204	K	565,000.00	163,065,000.00
25 JUN 24	25 JUN 24	FT24177XGSP8\BNK	MB BPI 6008802240625002\251415032075\319662	K	565,000.00	163,630,000.00
25 JUN 24	25 JUN 24	FT24177BD9FF\BNK	MH BPI 6008802240625003\251415403804\322857	K	565,600.00	164,195,000.00
25 JUN 24	25 JUN 24	FT24177V8TP8\BNK	MB BPI 6008802240625005\25200555385\992265	K	565,060.00	164,760,000.00
26 JUN 24	26 JUN 24	FT241787P2GY\BNK	MB BPI 6008802240626001\260905123040\366247	K	565,060.00	165,325,000.00
26 JUN 24	26 JUN 24	FT24178G1J2R\BNK	MB BPI 6008802240026002\260906248523\371322	K	395,000.00	165,720,000.00
26 JUN 24	26 JUN 24	FT24178YRJY2\BNK	MB BPI 6008802240626003\261048461212\828510	K	565,000.00	166,285,000.00
26 JUN 24	26 JUN 24	FT24178TPYXC	iqma pangestika	K	1,245,000.00	167,530,000.00
26 JUN 24	26 JUN 24	FT241783H7KS\BNK	MB BPI 6008802240626004\261248506086\352086	K	565,000.00	168,095,000.00
26 JUN 24	26 JUN 24	FT2417899LBF\BNK	MB BPI 6008802240626005\261257508812\388228	K	552,500.00	168,647,500.00



RPL 164 PA BANJARNEGARA UTK PDT  
 JL LET JEND SOEPRAPTO  
 RT 001/001 SEMAMPUR

REKENING : IDR 1800000048 - BSI Giro Institut Wadlah

PERIODE : 01 JUNI 2024 - 30 JUNI 2024

TGL TRN	TGL VALUTA REFF	KETERANGAN	SALDO AWAL	D/K MUTASI	SALDO
			168,801,000.00		
26 JUN 24	26 JUN 24	FT24178MMT16BNK	MB BPI 6008802240626006261305374110418348	K	565,000.00
26 JUN 24	26 JUN 24	FT2417896269BNK	MB BPI 60088022406260072613274677931507333	K	565,000.00
26 JUN 24	26 JUN 24	FT24178DH543BNK	MB BPI 60088022406260082614112089531683838	K	565,000.00
26 JUN 24	26 JUN 24	FT241786IG8R	MISEM	K	945,000.00
26 JUN 24	26 JUN 24	FT24178BYTNF	datin murtini	K	1,185,000.00
26 JUN 24	26 JUN 24	FT24178GYXBM	rusmi	K	385,000.00
27 JUN 24	27 JUN 24	FT24179P4K3V	marwati	K	60,000.00
27 JUN 24	27 JUN 24	FT24179S9144	SUMAN	K	385,000.00
27 JUN 24	27 JUN 24	FT24179P1RHT	SETIYANI	K	1,165,000.00
27 JUN 24	27 JUN 24	FT24179P2Z7Z	SITI MARGISARI	K	1,165,000.00
27 JUN 24	27 JUN 24	FT241797Q621	DEWI RIZKIYANTI	K	955,000.00
27 JUN 24	27 JUN 24	FT24179FTHKT	CB 696584	D	30,019,000.00-
28 JUN 24	28 JUN 24	FT24180G9VV1BNK	MB BPI 600880224062800112804390255411798397	K	565,000.00
28 JUN 24	28 JUN 24	FT24180257DNBNK	MB BPI 6008802240628004281334375064637372	K	565,000.00
28 JUN 24	28 JUN 24	FT2418027YJS	dwi susanti	K	955,000.00
28 JUN 24	28 JUN 24	FT24180668JT	DWI LINDA	K	855,000.00
28 JUN 24	28 JUN 24	FT24180PZXH9	DIEMI	K	635,000.00
28 JUN 24	28 JUN 24	FT24180VJY8N	SARNI	K	385,000.00
28 JUN 24	28 JUN 24	FT241809CZLS	dulbasir	K	765,000.00
28 JUN 24	28 JUN 24	FT24180W21RDVBNK	MB BPI 6008802240628005281840451527225677	K	565,000.00
28 JUN 24	28 JUN 24	FT241804J9GSVBNK	MB BPI 6008802240628002281959482157588494	K	565,000.00
28 JUN 24	28 JUN 24	FT241804N18MABNK	ATM BPI 60088022406280067027302396691589405	K	565,000.00
28 JUN 24	28 JUN 24	FT24180FFF2SVBNK	MB BPI 60088022406280032820010637121594960	K	565,000.00
29 JUN 24	29 JUN 24	FT24181MMMYHBNK	MB BPI 6008802240629001291143386237598742	K	565,000.00
30 JUN 24	30 JUN 24	FT24182QCXRWBANK	MB BPI 6008802240630001300838431126672151	K	565,000.00
		SALDO AKHIR			154,683,500.00
		Total Debet (D)		180,048,000.00-	(Dalam periode yg sama)
		Total Kredit (K)		165,930,500.00	(Dalam periode yg sama)
		Saldo Minimum		113,366,000.00	(Dalam periode yg sama)
		Saldo Maksimum		191,688,500.00	(Dalam periode yg sama)

**BSI** BANK SYARIAH  
 INDONESIA  
 ICP BANJARNEGARA  
  
**TIANUR ETRIE LISPIANY**  
 Branch Operation & Service Manager

# PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Jalan Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210  
Telepon: 021-5758965, 45, 64, 46 Fax. 021-5700914



## INFORMASI VIRTUAL ACCOUNT

MAHKAMAH AGUNG (005)

DITJEN BADAN PERADILAN AGAMA (04)

PENGADILAN AGAMA BANJARNEGARA (401107)

Rekening Induk : RKK DITJEN BADILAG O (032901xxxxx303)

Virtual Account : 651544011071000 | BPG 164 PA BANJARNEGARA 04

Periode : 01-06-2024 s/d 30-06-2024

TanggalTransaksi	JamTransaksi	ID Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
2024-06-03	11:14:38	31478304	Penggantian Uang Persediaan Untuk Keperluan Belanja Barang 241641301001259000001	0,00	0,00	3.201.000,00	3.201.000,00	SPAN	
2024-06-07	13:41:28	31610775	REGULAR_65154_4011071000	3.201.000,00	3.201.000,00	0,00	0,00	TELLER_CARD	
2024-06-13	13:26:52	31751543	Penggantian Uang Persediaan Untuk Keperluan Belanja Barang 241641301001412000001	0,00	0,00	4.912.000,00	4.912.000,00	SPAN	
2024-06-20	12:32:54	31869834	REGULAR_65154_4011071000	4.912.000,00	4.912.000,00	0,00	0,00	TELLER_CARD	
2024-06-25	13:45:43	31983480	Penggantian Uang Persediaan Untuk Keperluan Belanja Barang 241641301001508000001	0,00	0,00	2.540.000,00	2.540.000,00	SPAN	
2024-06-26	11:02:11	32008913	Penyediaan Tambahan Uang Persediaan Rupiah Murni Satker Pengadilan Agama Banjarnegara Tahun Anggaran241641301001518000001	2.540.000,00	0,00	5.740.000,00	8.280.000,00	SPAN	
2024-06-27	09:41:42	32033761	PA BNA	8.280.000,00	8.280.000,00	0,00	0,00	TELLER_CARD	
			Total Mutasi		16.393.000,00	16.393.000,00			
			Saldo Akhir				0,00		

TanggalTransaksi	JamTransaksi	ID Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
			Saldo Akhir				0,00		

**BERITA ACARA OPNAME FISIK PERSEDIAAN**  
Nomor 357/PPK.PA.W11-A5/PL1.2.7/VII/2024

Kode dan Nama UAKPB	(401107)	Pengadilan Agama Banjarnegara
Kode dan Nama UAPPA-W	(097713)	Pengadilan Tinggi Semarang
Kode dan Nama E-1	(04)	Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama
Kode dan Nama K/L	(005)	Mahkamah Agung

Pada hari ini Senin tanggal Satu bulan Juli tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat bertempat di Pengadilan Agama Banjarnegara, Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Panitia Opname Fisik Persediaan:

- Nama : FATHUL YASIR FUADI  
NIP : 198706222011011005  
Jabatan : Ketua
- Nama : SITI HALIMAH  
NIP : 199607312022032011  
Jabatan : Sekretaris
- Nama : SURACHMAN  
NIP : -  
Jabatan : Anggota

Menyatakan bahwa telah melakukan opname fisik persediaan Semesteran/Tahunan\*) Tahun 2023 dengan hasil sebagaimana terlampir dalam Hasil Opname Fisik.

Demikian Berita Acara Opname Fisik Persediaan ini dibuat untuk bahan penyusunan Laporan Keuangan Semesteran/Tahunan\* Tahun 2023 dan apabila pada kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Tim Pelaksana Pemeriksaan Fisik Barang Persediaan (Opname Fisik):

- FATHUL YASIR FUADI
- SITI HALIMAH
- SURACHMAN



Mengetahui,  
Kuasa Pengguna Barang  
Pengadilan Agama Banjarnegara



**ALI IMRON, S.H.**  
NIP. 196804051993031002

Penginputan 1 Juli 2024

Lampiran  
Berita Acara Opname Fisik Persediaan  
Nomor 357/PPK.PA.W11-A5/PL1.2.7/VII/2024  
Tanggal 1 Juli 2024

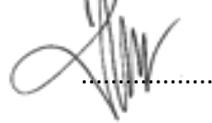
**HASIL OPNAME FISIK**

Kode dan Nama UAKPB (401107) Pengadilan Agama Banjarnegara  
Kode dan Nama UAPPA-W (097713) Pengadilan Tinggi Agama Semarang  
Kode dan Nama E-1 (01) Badan Urusan Administrasi  
Kode dan Nama K/L 005) Mahkamah Agung

No.	Nama Barang	Kode Barang	Kuantitas Barang		Selisih	Kondisi		
			Menurut Laporan Persediaan	Hasil Cek Fisik		Baik	Usang	Rusak
1	Formulir Akta Cerai	1010399999	30	30	-	√	-	-

Tim Pelaksana Pemeriksaan Fisik Barang Persediaan (Opname Fisik):

- FATHUL YASIR FUADI
- SITI HALIMAH
- SURACHMAN

  
.....  
  
.....  
  
.....



Mengetahui,  
Kuasa Pengguna Barang  
Pengadilan Agama Banjarnegara

  
ALI IMFON, S.H.  
NIP 196804051993031002

**KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN**  
**TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)**  
**SEMESTER I TA 2024**

Kode dan Nama UAKPA : (005.01.0300.401107) PENGADILAN AGAMA BANJARNEGARA  
 Kode dan Nama UAPPAW : (005.01.0300.097713) PENGADILAN TINGGI SEMARANG  
 Kode dan Nama E1 : (005.01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI MAHKAMAH AGUNG RI  
 Kode dan Nama K/L : (005) MAHKAMAH AGUNG RI

Objek Penelaahan	Kondisi LK	Seharusnya
------------------	------------	------------

*Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A*

*Untuk tanda bintang kurung (\*) agar dicoret yang tidak perlu*

*Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran*

**KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN**

Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok ( <i>Hardcopy</i> )	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Pernyataan Tanggung Jawab	✓		Ada
2. LRA face per 30 Juni 2024	✓		Ada
3. Neraca per 30 Juni 2024	✓		Ada
4. Laporan Operasional per 30 Juni 2024	✓		Ada
5. Laporan Perubahan Ekuitas per 30 Juni 2024	✓		Ada
6. Catatan atas Laporan Keuangan	✓		Ada

Lampiran Pendukung LK ( <i>Cetakan Aplikasi Sakti Satker yg Wajib. Bisa Softcopy Pdf</i> )	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Neraca Percobaan Akrual per 30 Juni 2024	✓		Ada
2. Neraca Percobaan Awal Tahun Anggaran Berjalan	✓		Ada
3. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) dengan KPPN/e-Rekon-LK	✓		Ada
4. Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja	✓		Ada
5. Laporan Barang Kuasa Pengguna	✓		Ada
6. Berita Acara Stock-Opname Persediaan Semester I TA 2024	✓		Ada

**KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI**

Persamaan dasar akuntansi	Sama	Tidak	Seharusnya
1. Nilai " <i>Surplus/(Defisit)-LO</i> " = Nilai " <i>Surplus/ (Defisit) - LO</i> " di LPE	✓		Sama
2. Saldo Ekuitas Akhir di LPE = Saldo Ekuitas di Neraca	✓		Sama
3. Neraca: Aset = Kewajiban + Ekuitas	✓		Sama

**KESESUAIAN DENGAN E-REKON-LK**

Kesesuaian Saldo Awal	Sama	Tidak	Seharusnya
Apakah seluruh akun Neraca Percobaan Awal dari Sakti 2024 sama dengan Neraca Percobaan Awal dari Aplikasi e-Rekon-LK?	✓		Sama
Jika tidak sama, harap dikoordinasikan dengan level K/L.			
<b>Kesesuaian Saldo 30 Juni 2024</b>	<b>Sama</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>

Apakah seluruh akun Neraca Percobaan bulan Juni dari Sakti 2024 sama dengan Neraca Percobaan bulan Juni 2024 dari Aplikasi e-Rekon-LK?	√		Sama
Jika tidak sama, kemungkinan karena data yang diupload ke E-rekon bukan data yang terbaru			
<b>NERACA PERCOBAAN AKRUAL</b>			
<b>Pengecekan Saldo Tidak Normal</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1. Adakah akun dengan uraian "null" atau tidak ada uraiannya		√	Tidak
<b>Pengecekan posisi saldo (Debet atau Kredit)</b>	<b>Ya</b>	<b>tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1. Apakah Akun Aset (1xxxx) bersaldo (D) (kec.Penyisihan dan Akumulasi)	√		Ya
2. Apakah Akun Penyisihan Piutang (116xxx) bersaldo (K)			Ya
3. Apakah Akun Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	√		Ya
4. Apakah Akun Kewajiban (2xxxx) bersaldo (K)	√		Ya
5. Apakah Akun Pendapatan (4xxxx) bersaldo (K) (kec.Pengembalian Pendapatan)	√		Ya
6. Apakah Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)			Ya
7. Apakah Akun Belanja/beban (5xxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang)	√		Ya
8. Apakah seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxx) bersaldo (K)			Ya
<b>Akun-Akun yang tidak boleh ada</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1. Adakah akun 391121 (Ekuitas Transaksi Lainnya) Kec. Di RRI, TVRI, POLRI dan Kemenlu		√	Tidak
2. Adakah akun 41xxxx (Pendapatan Perpajakan)		√	Tidak
3. Adakah akun 423319 (Pendapatan Bunga Lainnya) Cat: seharusnya 423221		√	Tidak
4. Adakah akun 423954 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang TAYL)		√	Tidak
5. Adakah akun 423955 (Penerimaan kembali belanja Subsidi TAYL)		√	Tidak
6. Adakah akun 423956 (Penerimaan kembali belanja hibah TAYL)		√	Tidak
7. Adakah akun 423958 (Penerimaan kembali belanja lain-lain TAYL)		√	Tidak
8. Adakah akun 423999 (Pendapatan anggaran lain-lain)		√	Tidak
Bila ada, seharusnya diralat ke akun 423951/423952/423953 (tergantung jenis belanja TAYL yang dikembalikan)			
9. Adakah akun 43xxxx (Pendapatan Hibah)		√	Tidak
10. Adakah akun 219671 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan)		√	Tidak
akun 219671 hanya boleh muncul di laporan keuangan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan			
<b>Jika Bukan Satker BLU</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1. Adakah akun 424xxx (Pendapatan BLU)		√	Tidak
2. Adakah akun 525xxx (Belanja Barang dan Jasa BLU)		√	Tidak
3. Adakah akun 527xxx (Belanja Modal BLU)		√	Tidak
<b>Hibah Langsung</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1. Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/barang/jasa?		√	Ya/tidak
Jika ada Akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan) maka ada akun 218211			
2. (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) cat: kebalikannya tidak berlaku jika yang belum disahkan seluruhnya hibah langsung bentuk barang/Jasa			Ya
3. Nilai 111827 lebih kecil atau sama dengan nilai 218211?			Ya
Jika 111827 lebih kecil dari 218211, selisih tersebut agar dipastikan sama dengan nilai hibah langsung dalam bentuk barang/jasa.			
<b>Transfer Masuk (TM) dan Transfer Keluar (TK)</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>

1. Apakah ada transfer masuk (TM) ?	√		Ya/tidak																							
Jika ya, apakah sudah diungkapkan nama satker pengirim dan nilainya di dalam CALK? Sebutkan																										
Sudah, dari BUA Mahkamah Agung RI																										
2. Apakah mungkin ada transfer keluar (TK) ?		√	Ya/tidak																							
Jika ya, apakah sudah diungkapkan nama satker penerima dan nilainya di dalam CALK? Sebutkan .....																										
<b>Telaah Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>																							
1. Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)?		√	Ya/tidak																							
2. Jika ada, mungkinkah Satker ini mendapat Aset dari Perolehan Lainnya?			Ya																							
3. Jika ada, Apakah merupakan Jurnal kiriman dari Aplikasi SIMAK-BMN?			Ya																							
<b>LAPORAN OPERASIONAL</b>																										
<b>Pengecekan Pos/Akun yang tidak boleh ada</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>																							
1. Adakah pendapatan Perpajakan		√	Tidak																							
2. Adakah pendapatan Hibah		√	Tidak																							
3. Adakah beban bunga		√	Tidak																							
4. Adakah beban subsidi		√	Tidak																							
5. Adakah beban hibah		√	Tidak																							
6. Adakah beban transfer		√	Tidak																							
7. Adakah beban lain-lain		√	Tidak																							
<b>Pengecekan saldo tidak ada di referensi</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>																							
8. Adakah akun "null" atau tidak ada uraiannya		√	Tidak																							
<b>Pengecekan saldo Normal</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>																							
1. Apakah seluruh akun di LO bernilai positif?	√		Ya																							
2. Apakah seluruh akun beban penyisihan piutang bernilai positif?			Ya/Tidak																							
<i>Seluruh Akun LO Nilai Normalnya adalah Positif (baik pada Kegiatan Operasional, Non Operasional maupun Pos Luar Biasa), kecuali beban penyisihan piutang <b>dapat</b> bernilai negatif. (yang harus positif adalah akunnya, sedangkan penjumlahan/sub penjumlahan pada LO dapat bernilai Negatif).</i>																										
<b>Kebenaran Beban Penyisihan Piutang sesuai Perdirjen 43/2015</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>																							
Saldo Akhir Penyisihan Piutang (Jk.Pendek dan Jk.Panjang) - Saldo Awal Penyisihan																										
11. Piutang (Jk.Pendek dan Jk.Panjang) - Penghapusan Piutang (Jk.Pendek dan Jk.Panjang) = Beban Penyisihan Piutang LO			Ya																							
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">URAIAN</th> <th colspan="3">Contoh</th> </tr> <tr> <th>Beban Positif</th> <th>Beban Negatif</th> <th>Beban Negatif</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Saldo akhir penyisihan piutang</td> <td style="text-align: center;">30</td> <td style="text-align: center;">20</td> <td style="text-align: center;">20</td> </tr> <tr> <td>Saldo awal penyisihan piutang (-)</td> <td style="text-align: center;">20</td> <td style="text-align: center;">30</td> <td style="text-align: center;">30</td> </tr> <tr> <td>Saldo penghapusan piutang (-)</td> <td style="text-align: center;">0</td> <td style="text-align: center;">0</td> <td style="text-align: center;">10</td> </tr> <tr> <td>Beban penyisihan Piutang di LO =</td> <td style="text-align: center;">10</td> <td style="text-align: center;">-10</td> <td style="text-align: center;">-20</td> </tr> </tbody> </table>				URAIAN	Contoh			Beban Positif	Beban Negatif	Beban Negatif	Saldo akhir penyisihan piutang	30	20	20	Saldo awal penyisihan piutang (-)	20	30	30	Saldo penghapusan piutang (-)	0	0	10	Beban penyisihan Piutang di LO =	10	-10	-20
URAIAN	Contoh																									
	Beban Positif	Beban Negatif	Beban Negatif																							
Saldo akhir penyisihan piutang	30	20	20																							
Saldo awal penyisihan piutang (-)	20	30	30																							
Saldo penghapusan piutang (-)	0	0	10																							
Beban penyisihan Piutang di LO =	10	-10	-20																							
<b>Pengecekan Antar Laporan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>																							
12. Adakah beban barang diserahkan ke Masyarakat?		√	Ya/Tidak																							
Jika Ya, adakah realisasi akun 526xxx?			Ya																							

*Jika tidak ada realisasi akun 526xxx, kemungkinannya kesalahan kode barang persediaan (misal pembelian Materai), atau pembelian tahun lalu yang penyerahannya tahun berjalan.*

13. Adakah beban bansos?		√	Ya/Tidak
Jika Ya, adakah realisasi akun 57xxxx?			Ya

*Jika tidak ada realisasi akun 57xxxx, kemungkinannya kesalahan kode barang persediaan (misal menggunakan kodekelompok bansos), atau pembelian tahun lalu yang penyerahannya tahun berjalan.*

### LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Pengecekan akun tertentu	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah Pos "penyesuaian Nilai Aset" Bila tidak ada, apakah wajar?		√	Ada
2. Adakah akun "Selisih Revaluasi Aset Tetap" ? <i>Bila ada, maka :</i>		√	Tidak

*Bila ada, maka :*

1 *Pastikan didukung dengan Surat Keputusan Penilaian dari KPKNL setempat/DJKN*

2 *Pastikan berasal dari Jurnal kiriman dari SIMAK. Uraikan hasil pengecekan dalam lampiran TLK*

Pengecekan akun Transaksi Antar Entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun Diterima dari Entitas Lain (313121) atau akun Ditagihkan ke Entitas Lain (313111) dari Jurnal penyesuaian/Jurnal Umum?		√	Tidak

### NERACA

Pengecekan Pos Neraca	Sama	Tidak	Seharusnya
1. Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	√		Sama
2. Kas di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon=LPJ (silabi)	√		Sama
3. Kas dan Bank BLU = BAR Rekon=LPJ (silabi)	√		Sama
Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan			
4. Kas Lainnya di KL dari Hibah = BAR Rekon=LPJ (silabi)	√		Sama
Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas lainnya di KL dari hibah belum disahkan			

### TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN

Pengecekan Keterkaitan Transaksi untuk mengetahui telah dilakukan Jurnal Akruai	Ada	Tidak	Seharusnya
<i>Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya, bila jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya juga "TIDAK"</i>			
1. Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun:		√	Ada/Tidak
- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/Pyisihan TP/TGR (Neraca)			Ada
- Beban Penyisihan Piutang (di LO)			Ada
2. Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun:		√	Ada/Tidak
- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang			Ada
3. Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun:	√		Ada
- Beban Persediaan/ Beban yang d (di LO)	√		Ada
Bila ada persediaan tetapi tidak ada beban persediaan pastikan tidak ada pemakaian barang persediaan atau tidak ada penyerahan barang ke masyarakat			
- Penyesuaian Nilai Aset (di LPE)		√	Ada
Bila ada persediaan tetapi tidak ada nilai Penyesuaian Nilai Aset kemungkinan tidak ada perubahan harga di dalam satu tahun anggaran atau pengadaan hanya dilakukan 1 kali dalam satu tahun anggaran			
4. Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun:	√		Ada/Tidak

- Akumulasi AT/AL (Neraca)	√		Ada
- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	√		Ada
5. Ada realisasi pendapatan Sewa di Neraca Percobaan	√		Ada/Tidak
- Ada pendapatan diterima Dimuka (Neraca)	√		Ada/Tidak
Bila ada pendapatan sewa tetapi tidak ada pendapatan diterima di muka pastikan tidak ada penyewaan aset yang melebihi satu tahun anggaran			
6. Ada realisasi Belanja Sewa di Neraca Percobaan	√		Ada/Tidak
- Ada belanja Barang dibayar dimuka (Neraca)		√	Ada/Tidak
Bila ada belanja sewa tetapi tidak ada belanja barang dibayar di muka pastikan tidak ada belanja sewa yang keperuntukannya melebihi satu tahun anggaran			
7. Ada realisasi belanja Jasa Listrik/telepon/air di Neraca Percobaan		√	Ada/Tidak
- Ada Belanja Barang yang masih harus dibayar (Neraca)		√	Ada
Belanja barang yang masih harus dibayar (atas belanja listrik/telepon/air) hanya muncul di laporan tahunan			
<b>TELAAH KESESUAIAN DENGAN L-BMN</b>			
Bandingkan Neraca Percobaan (Sakti-satker) dengan Laporan Posisi BMN di Neraca (SIMAK-satker) untuk:			
	<b>Sama</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1. Persediaan	√		Sama
2. Aset Tetap	√		Sama
3. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	√		Sama
4. Aset Lainnya	√		Sama
5. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	√		Sama
Bandingkan Neraca Percobaan (Sakti) dengan Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna INTRAKOMPTABEL (SIMAK) untuk:			
	<b>Sama</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1. Akumulasi Penyusutan 137xxx dan 169xxx (Sakti) dengan SIMAK	√		Sama
<p><i>Semenjak menggunakan basis Akrua, masing-masing Menu baik di Aplikasi Persediaan maupun di Aplikasi SIMAK akan mengirim jurnal yang berbeda ke Aplikasi Sakti. Untuk itu perlu dilakukan pengecekan di Aplikasi Persediaan dan SIMAK-BMN, apakah input sudah menggunakan menu yang sesuai atau belum. Lihat Menu Buku/Daftar- Daftar Transaksi BMN</i></p>			
	<b>sama</b>	<b>tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
- Dari Daftar Transaksi BMN, Apakah Total Nilai Reklas Masuk = Total Nilai Reklas Keluar?	√		Sama
Akun-akun tertentu terkait ASET, seharusnya hanya kiriman dari Aplikasi Persediaan/SIMAK. Periksa di Aplikasi Sakti, Laporan Buku Besar Akrua per Kode Akun, apakah ada transaksi dari JNS DOK: selain SALDO atau JRNBMN			
Adakah selain JNS DOK: SALDO atau JRNBMN atas akun-akun dibawah ini?	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
Akun 313211 (transfer keluar) <i>kecuali Satker Likuidasi, ada dari JRN NRC</i>		√	Tidak
Akun 313221 (transfer masuk) <i>kecuali Satker Likuidasi, ada dari JRN NRC</i>		√	Tidak
Akun 391113 (Koreksi Nilai Persediaan)		√	Tidak
Akun 391114 (Revaluasi Aset Tetap)		√	Tidak
Akun 391116 (Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi)		√	Tidak
Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		√	Tidak
Akun 491421 (Pendapatan Sitaan/Rampasan)		√	Tidak

Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		√	Tidak
Akun 596111 (beban Kerugian Pelepasan Aset)		√	Tidak
Akun 596121 (Kerugian Persediaan Rusak/Usang)		√	Tidak

### LAPORAN REALISASI ANGGARAN

	Ada	Tidak	Seharusnya
1 Adakah saldo negatif di LRAB		√	Tidak
2 Ada uraian jenis belanja " <i>tidak ada</i> "		√	Tidak
3 Kesamaan dengan BAR KPPN	√		Sama

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

<i>Kesesuaian antara ADK, Face Laporan dan CaLK</i>	Sama	Tidak	Seharusnya
1. Rincian yang ada di CaLK sama dengan LK Satker (Neraca Percobaan)	√		Sama

<i>Kecukupan pengungkapan pada CaLK</i>	Ya	Tidak	Seharusnya
2. Apakah pengungkapan KDP telah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan atau PMK No. 177/PMK.05/2015 ?	√		Ya
3. Apakah Format LPE telah sesuai S-5568/PB/2017 atau Surat Pedoman Penyusunan Triwulan III Komprehensif atau Surat Pedoman Penyusunan LK Tahunan? (termasuk ketentuan mengenai komparasi laporan)			
4. Apakah penjelasan LPE telah sesuai S-5568/PB/2017 atau Surat Pedoman Penyusunan Triwulan III Komprehensif atau Surat Pedoman Penyusunan LK Tahunan?			
5. Apakah penjelasan Perbedaan Saldo Awal dengan e-Rekon-LK (bila ada) sesuai S-5568/PB/2017 atau Surat Pedoman Penyusunan LK Tahunan?	√		Ya

<i>Pengungkapan Penting Lainnya</i>	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Jika ada Likuidasi: Apakah perubahan Manajemen telah diungkapkan?			Ya/tidak
2. Adakah pengungkapan lainnya atas pekerjaan kontraktual yang tidak selesai?		√	Ya/tidak
3. Adakah pengungkapan lainnya atas kasus tuntutan kepada satker di Pengadilan?		√	Ya/tidak
4. Adakah Pengungkapan lainnya sesuai karakteristik masing-masing Satker?	√		Ya

## LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

*"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan"*

Perbedaan dengan e-Rekon-LK:

*Contoh:*

- Akun Saldo Awal Ekuitas pada LPE berbeda dengan e-Rekon-LK karena terdapat penjurnalan dengan akun 391111
- Akun Utang Pajak yang Belum Disetor berbeda dengan e-Rekon-LK karena terdapat kesalahan jurnal

Disamping hal-hal diatas, dapat juga melakukan telaah membandingkan LRA dengan Laporan Lainnya yang terkait (LO, LPE dan Neraca), misalnya:

- Beban Pegawai di LO = Realisasi Belanja Pegawai + Belanja Pegawai BLU (akun 525111) + selisih Belj Peg Yg Msh Hrs Dibayar
- Beban Perjalanan Dinas di LO = Realisasi Netto akun 524xxx di LRA - selisih Piutang Pengembalian Perjadin - selisih
- Kenaikan Aset Tetap di Neraca = Realisasi Belanja Modal di LRA - transfer keluar - penghapusan + Transfer Masuk + Perolehan
- dll

Mengetahui  
Pejabat Penyusun Laporan Keuangan,



**(SITI HALIMAH)**

NIP. 199607312022032011

Banjarnegara, 1 Juli 2024

Penelaah,



**(FATHUL YASIR FUADI)**

NIP. 198706222011011005